



PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2011 Dan 2010 / *December 31, 2011 And 2010*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan *Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal *For The Years Ended*
31 Desember 2011 Dan 2010 *December 31, 2011 And 2010*
Dan Laporan Auditor Independen *And Independent Auditors' Report*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 67	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Rullyanto	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Telephone No.
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Suantopo Po	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Kp. Krendang, Tambora	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contained in the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Midi Utama Indonesia Tbk. | 4. We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2012/ March 16, 2012



RULLYANTO

Presiden Direktur / President Director

SUANTOPO PO

Direktur / Director

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-087/12

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan beberapa reklasifikasi atas akun-akun di dalam laporan keuangan tahun 2010 dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih relevan. Kami telah mengaudit penyesuaian yang terkait dengan reklasifikasi akun tersebut dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar serta telah diterapkan dengan semestinya.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-087/12

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Midi Utama Indonesia Tbk

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") as of December 31, 2011 and 2010 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2011 and 2010 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

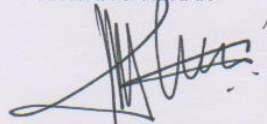
As explained in Note 30 to financial statements, the Company has reclassified certain accounts in the 2010 financial statements in order to present more relevant information. We have audited the adjustments in relation to the reclassification of accounts and, in our opinion, the adjustments are fair and have been applied properly.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru ataupun revisi yang wajib untuk diterapkan pada tanggal tersebut. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi keuangan tersebut.

As explained in Note 2 to financial statements, effective January 1, 2011, the Company adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant License No. AP. 0629

16 Maret 2012 / March 16, 2012

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	183.604	2c,2d,2e,2n,4	210.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,2d,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	700	2b,24	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	23.864		15.812	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	16.236	2c,2d,6	2.968	<i>Other receivables</i>
Persediaan - bersih	227.098	2f,7	192.009	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		6.563	<i>Prepaid value added tax</i>
Bagian lancar sewa dibayar di muka	69.389	2b,2h, 8,24,26	35.001	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	24.699	9	9.632	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	545.590		472.973	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.968	14c	2.466	<i>Estimated claims from income tax refund</i>
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	283.765	2b,2h, 8,24,26	234.473	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 136.856 juta pada tahun 2011 dan Rp 67.019 juta pada tahun 2010	437.976	2g,2h,2i,10	401.055	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 136,856 million in 2011 and Rp 67,019 million in 2010</i>
Beban ditangguhkan - bersih	5.829	2j	3.780	<i>Deferred charges - net</i>
Uang jaminan	56	2c,2d	56	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	729.594		641.830	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.275.184		1.114.803	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	70.000	2c,11	135.956	Short-term bank loans
Hutang usaha		2c,12		Trade payables
Pihak berelasi	7.423	2b,24	14.396	Related parties
Pihak ketiga	313.154		231.063	Third parties
Hutang lain-lain	19.410	2c,13	9.292	Other payables
Hutang pajak	9.345	14a	1.162	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	11.518	2c,15	14.258	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	16.314	2m,26a	5.414	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank jangka panjang	133.538	2c,16	95.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.788	2c,2h,17	2.564	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	583.490		509.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	579	2o,14b	107	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank jangka panjang	263.307	2c,16	219.123	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.689	2c,2h,17	1.857	Obligation under finance lease
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	17.477	2k,18	7.745	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	284.052		228.832	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	867.542		738.782	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,19	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	73.681	1b,2l	73.681	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	20	500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	44.726		13.605	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	407.642		376.021	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.275.184		1.114.803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN BERSIH	2.583.564	2b,2m, 21,24,30	1.597.135	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.034.714	2b,2m,22,24	1.274.538	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	548.850		322.597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	430.761 43.923		269.097 13.845	<i>Selling and distribution General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	474.684		282.942	Total Operating Expenses
LABA USAHA	74.166		39.655	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga - bersih	5.945		2.050	<i>Interest income - net</i>
Laba (rugi) penghapusan aset tetap	225	2g,10	(148)	<i>Gain (loss) on disposal of property and equipment</i>
Beban bunga dan provisi	(44.815)	11,16	(32.080)	<i>Interest expense and provision</i>
Lain-lain - bersih	1.015		695	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(37.630)		(29.483)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.536		10.172	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,14b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.443)		-	<i>Current</i>
Tangguhan	(472)		31	<i>Deferred</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(4.915)		31	Total Income Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	31.621		10.203	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.621		10.203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	10,97	2p,25	4,10	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-In Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2010	245.000	-	500	3.402	248.902	Balance as of January 1, 2010
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b dan 19)	43.235	75.662	-	-	118.897	<i>Additional paid-up capital through initial public offering (see Notes 1b and 19)</i>
Biaya emisi saham (lihat Catatan 2c, 2l dan 30)	-	(1.981)	-	-	(1.981)	<i>Share issuance costs (see Notes 2c, 2l and 30)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2010	-	-	-	10.203	10.203	<i>Total comprehensive income for 2010</i>
Saldo 31 Desember 2010	288.235	73.681	500	13.605	376.021	Balance as of December 31, 2010
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 20)	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriation of retained earnings (see Note 20)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	31.621	31.621	<i>Total comprehensive income for 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	288.235	73.681	1.000	44.726	407.642	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010 (Disajikan Kembali- lihat Catatan 30 / As Restated- see Note 30)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.585.711	1.598.306	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.006.220)	(1.244.864)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya	(470.515)	(380.237)	<i>Cash paid to employees and others</i>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	108.976	(26.795)	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Penerimaan bunga	5.859	2.050	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(41.733)	(27.290)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.393)	(1.965)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	352	-	<i>Receipt of income taxes refund</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	69.061	(54.000)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.402	1.053	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(8.453)	(144)	<i>Advance for purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(103.345)	(264.192)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(106.396)	(263.283)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Penerimaan	198.000	236.377	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(117.391)	(22.107)	<i>Payment</i>
Hutang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Penerimaan	-	135.718	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(65.956)	-	<i>Payment</i>
Penambahan setoran modal saham	-	118.897	<i>Additional paid-up capital stock</i>
Beban emisi saham	-	(1.981)	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(4.702)	(3.555)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9.951	463.349	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.384)	146.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.988	64.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	183.604	210.988	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010 (Disajikan Kembali- lihat Catatan 30 / As Restated- see Note 30)	
Tambahan Informasi Arus Kas			Additional Cash Flows Information
Aktivitas investasi non-kas:			<i>Non-cash investing activities:</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Addition in property and equipment which credited to:</i>
- Sewa pembiayaan	5.758	3.636	<i>Finance lease -</i>
- Uang muka	3.451	-	<i>Advances -</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 13 Juli 2011 antara lain sehubungan dengan penjaminan kekayaan bersih Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-56961.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 November 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 26b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar. Pada tahun 2011, Perusahaan membuka jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (lihat Catatan 26d).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia pada harga penawaran sebesar Rp 275 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed No. 16 dated July 13, 2011 of Kamelina, S.H., among others, concerning the assets which have been pledged by the Company. The Amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-56961.AH.01.02.Year 2011 dated November 22, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks comprise of outlet stores owned by the Company as well as by third parties under franchise agreements (see Note 26b). The outlet stores are stand in several cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar. In 2011, the Company opened convenience store network known as "Lawson" (see Note 26d).

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp 275 (full Rupiah) per share.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2011

Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Teguh Pangestu
Kom. Jend. Pol (Purn.) Drs. Dadang Garnida, S.H., MBA.
Masayuki Mizuno
Tetsuhito Matsuyama

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Hendra Djaya
Suantopo Po
Yuichi Hayashi
Katsuhiko Aihara

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2010

Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Teguh Pangestu

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Fernia Rosalie Kristanto
Santoso Kurniadi
Agus Setiawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Pangestu
Getty Nurhalim
Indahwati Djohan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing dijabat oleh Suantopo Po dan Fernia R Kristanto.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 2.480 dan 1.790 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange.

c. The Management, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2011 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's *Corporate Secretary* of is held by Suantopo Po and Fernia R Kristanto, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had a total of 2,480 and 1,790 permanent employees (unaudited), respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan umumnya mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal, Tahun Baru dan Imlek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang meliputi, antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru mengenai, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan mengklasifikasikan beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan fungsi.

1. GENERAL (continued)

d. Seasonality in Business

The Company usually experienced escalation of demand in certain months especially toward Idul Fitri, Christmas, New Year and Chinese New Year Festivals.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long as it does not conflict with PSAK).

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2009) prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key sources of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In relation to PSAK No. 1 (Revised 2009), the Company has elected to present the statement of comprehensive income as single statement and classified expenses in the statement of comprehensive income by its function.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

a. Basis Preparation of Financial Statements (continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those of the prior year, except for new and revised PSAK and ISAK adopted which are effective January 1, 2011 as disclosed in the preceding paragraph or as mentioned in the accounting policies of each related accounts.

Standar dan interpretasi baru dan revisi yang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

New and revised standards and interpretations that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- Laporan Arus Kas	: PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2009)	: - Statement of Cash Flows
- Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri	: PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2009)	: - Consolidated and Separated Financial Statements
- Segmen Operasi	: PSAK No. 5 (Revisi/Revised 2009)	: - Operating Segments
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi	: PSAK No. 7 (Revisi/Revised 2010)	: - Related Party Disclosure
- Peristiwa setelah Periode Pelaporan	: PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)	: - Events after the Reporting Period
- Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama	: PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)	: - Investments in Joint Ventures
- Investasi pada Entitas Asosiasi	: PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2009)	: - Investments in Associates
- Aset Takberwujud	: PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)	: - Intangible Assets
- Kombinasi Bisnis	: PSAK No. 22 (Revisi/Revised 2010)	: - Business Combination
- Pendapatan	: PSAK No. 23 (Revisi/Revised 2010)	: - Revenue
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan	: PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)	: - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Penurunan Nilai Aset	: PSAK No. 48 (Revisi/Revised 2009)	: - Impairment of Assets
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	: PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)	: - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus	: ISAK No. 7 (Revisi/Revised 2009)	: - Consolidation - Special Purpose Entities
- Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa	: ISAK No. 9 (Revisi/Revised 2009)	: - Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities
- Program Loyalitas Pelanggan	: ISAK No.10 (Revisi/Revised 2009)	: - Customer Loyalty Program
- Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik	: ISAK No.11 (Revisi/Revised 2009)	: - Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer	: ISAK No.12 (Revisi/Revised 2009)	: - Jointly Controlled Entities – Non-Monetary Contributions by the Venturer
- Aset Takberwujud - Biaya Situs Web	: ISAK No.14 (Revisi/Revised 2009)	: - Intangible Assets - Website Costs

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), tentang "Laporan Arus Kas". Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Sesuai dengan PSAK tersebut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personalil manajemen kunci dari Perusahaan.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Transactions with Related Parties

On January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group.
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
 - (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) One entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate of the Company.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

c. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas, setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) is recognized in statement of comprehensive income.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash, cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits accounts are classified in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke salah satu kategori di atas. Aset keuangan aset tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba (rugi) selisih kurs) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan secara substansial telah, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available for sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized. At the time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligation under finance lease. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument when, and only when, there is no contractual obligation exist to transfer cash or other financial asset to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from the equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

d. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each statement of financial position date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang dagangan untuk dijual terdiri dari harga pembelian barang dagangan dan biaya distribusi yang timbul dari gudang pusat ke toko-toko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan terkait.

Ketika persediaan dijual, nilai tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui. Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah dari setiap pemulihan atas penyisihan nilai persediaan, yang timbul dari kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan atas jumlah persediaan yang selanjutnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awal dicatat berdasarkan harga perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang secara khusus digunakan untuk membawa aset ke kondisinya dan lokasi kerja untuk digunakan. Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun di mana terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menghapus dari jumlah yang dapat disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	Renovation and infrastructures
Peralatan	5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories which when recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

g. Property and Equipment

Property and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separated asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated, with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat dipulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

h. Sewa

Pengaturan, yang terdiri dari suatu transaksi atau serangkaian transaksi, adalah sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan suatu aset atau aset untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Seperti suatu ketentuan yang dibuat berdasarkan evaluasi dari substansi pengaturan dan terlepas dari apakah pengaturan berbentuk hukum dari sewa.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

h. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance lease

Leases of property and equipment where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

- (b) Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset yang amortisasi ditelaah untuk penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui sebesar jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi nilai realisasi neto. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar suatu aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil penghasil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pemulihan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

- (a) Assets acquired under finance lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

- (b) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

i. Impairment of Non-Financial Asset

Effective January 1, 2011, the Company has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the acquisitions or renewal of the landrights are deferred and presented separately as "Deferred Charges - Net" in the statement of financial position. Those deferred charges are amortized over the terms of the related landrights period or using straight line method.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the initial public offering (see Note 1b).

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan meliputi jumlah yang wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan Perusahaan yang biasa. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui:

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- Pendapatan dari penjualan barang fisik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang.
- Pendapatan dari sewa gondola, *floor display*, partisipasi promosi dan registrasi produk diakui pada saat jasa diserahkan.
- Pendapatan dari waralaba diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan.
- Pendapatan dari sewa lainnya diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

- *Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

- *Revenues from rack, floor display rental, joint promotion and product registration are recognized when the services are rendered.*

- *Revenue from franchise is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement.*

- *Revenue from other rental is recognized using straight-line method over the lease term.*

Pendapatan yang pembayarannya diterima di muka untuk jangka waktu yang ditetapkan dalam kontrak atas sewa, kegiatan promosi dan waralaba diakui sebagai pendapatan diterima di muka dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama periode yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Revenues billed in advance for the period stipulated in the contract for rental, promotional activities and franchise are recognized as unearned revenues in the statement of financial position and credited to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.068 dan Rp 8.991.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sejauh bahwa pajak yang timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi. Pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak kini terhutang berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dari laba seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena tidak termasuk bagian-bagian penghasilan atau beban kena pajak atau pengurang dari tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Hutang pajak kini Perusahaan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

(b) Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Namun, jika pajak penghasilan tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak pada saat transaksi tidak mempengaruhi akuntansi maupun laba fiskal atau rugi, tidak dipertanggungjawabkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan tarif pajak (dan peraturan) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the exchange rate used for US\$ 1 was Rp 9,068 and Rp 8,991, respectively.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expenses.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

The tax currently payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from income as reported in the statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

(b) Deferred income tax

Deferred income tax is provided in full on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, if the deferred income tax arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss, it is not accounted for. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(b) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disajikan, jika hak hukum tetap ada untuk berangkat liabilitas pajak terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan untuk entitas yang sama kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Bersih Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi di mana beroperasi.

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi pusat distribusi, yang sesuai dengan informasi segmen usaha yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

(b) *Deferred income tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK prescribes disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates in.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of distribution center, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c to the financial statements.

Leases

The Company has entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan penjualan di masa yang akan datang persediaan dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan. Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama periode di mana persediaan tersebut diharapkan akan dijual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akhir akan berbeda dari nilai tercatat persediaan yang dilaporkan. Nilai tercatat persediaan dan pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories and the movement of allowance for decline in value of inventories are disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kas		
Rupiah	42.952	16.114
Dolar Amerika Serikat		
(\$AS 9.909 pada tahun 2011 dan		
\$AS 37.584 pada tahun 2010)	90	338
Sub-jumlah	<u>43.042</u>	<u>16.452</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	31.152	25.584
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.033	399

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 9,909 in 2011 and
US\$ 37,584 in 2010)
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
Bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.918	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	835	714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	745	393
PT Bank Bukopin Tbk	445	300
PT Bank International Indonesia Tbk	237	1
PT Bank OCBC NISP Tbk	101	50
PT Bank Mega Tbk	96	95
Sub-jumlah	50.562	27.536
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	60.000	35.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	60.000
PT Bank Mega Tbk	-	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000
Sub-jumlah	90.000	167.000
Jumlah	183.604	210.988

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 6,49% - 9,25% dan 5,50% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dagangan, tagihan kepada para pemasok sehubungan dengan sewa gondola, *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa (lihat Catatan 26a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011	2010
Cash in banks (continued)		
Rupiah (continued)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714	714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393	393
PT Bank Bukopin Tbk	300	300
PT Bank International Indonesia Tbk	1	1
PT Bank OCBC NISP Tbk	50	50
PT Bank Mega Tbk	95	95
Sub-total	27.536	27.536
Cash equivalents		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.000	35.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000	60.000
PT Bank Mega Tbk	20.000	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	12.000	12.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000
Sub-total	167.000	167.000
Total	210.988	210.988

In 2011 and 2010, time deposits bear annual interest rates between 6.49% - 9.25% and 5.50% - 9.50%, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from customers in relation to sales of inventories, receivable from suppliers in relation to rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and rental (see Note 26a) as well as receivables from sales made to franchisee with the following details:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2011</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	700
Pihak ketiga	23.864
Jumlah	24.564

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pihak berelasi Lancar	700
Pihak ketiga Lancar	22.178
Telah jatuh tempo: 1 – 30 hari	1.686
Sub-jumlah	23.864
Jumlah	24.564

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Piutang klaim	11.535
Pinjaman karyawan	1.099
Lain-lain	3.602
Jumlah	16.236

Piutang klaim merupakan klaim Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan program promosi yang telah disepakati bersama.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2010</u>	
	-	<i>Related party (see Note 24)</i>
	15.812	<i>Third parties</i>
Jumlah	15.812	Total

b. The aging of trade receivables is as follow:

	<u>2010</u>	
	-	<i>Related parties Current</i>
	14.921	<i>Third parties Current</i>
	891	<i>Over due: 1 – 30 days</i>
Sub-jumlah	15.812	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.812	Total

All trade receivables as of December 31, 2011 and 2010 are in Rupiah.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

The management believes that there is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables.

As of December 31, 2011 and 2010, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	<u>2010</u>	
	-	<i>Claims receivable</i>
	1.031	<i>Loans to employees</i>
	1.937	<i>Others</i>
Jumlah	2.968	Total

Claims receivable represents the claims of the Company from respective suppliers in relation to the promotion program agreed by both parties.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Produk makanan	138.259	117.670	<i>Food products</i>
Produk non-makanan	77.299	65.245	<i>Non-food products</i>
Produk makanan segar	12.034	9.544	<i>Fresh food products</i>
Jumlah	227.592	192.459	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(494)	(450)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Jumlah - Bersih	227.098	192.009	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	450	173	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	14.360	8.695	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(14.316)	(8.418)	<i>Written off during the year</i>
Saldo Akhir	494	450	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan masing-masing senilai Rp 10.000 juta dan Rp 120.000 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 11) dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

All of other receivables as of December 31, 2011 and 2010 are in Rupiah.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on category of products are as follows:

The movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

All of the inventories have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 16). As of December 31, 2010, inventories amounted to Rp 10,000 million and Rp 120,000 million have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP (see Note 11) and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 16), respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 219.000 juta dan Rp 179.000 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *distribution center* (lihat Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa dibayar di muka	353.154	269.474	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(69.389)	(35.001)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>283.765</u>	<u>234.473</u>	<i>Long-term Portion</i>

Alokasi beban sewa adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban penjualan dan distribusi	52.907	29.482	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	549	330	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>53.456</u>	<u>29.812</u>	<i>Total</i>

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 219,000 million and Rp 179,000 million, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Indrapura, third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its outlet stores, office buildings and warehouse *distribution center* (see Notes 24 and 26) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2012 until 2022 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Allocation of rent expense is as follows (see Note 23):

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Uang muka:		
Kontraktor	8.453	3.451
Perizinan	2.833	2.648
Sewa	7.479	1.499
Lain-lain	5.171	1.569
Asuransi dibayar di muka	712	460
Lain-lain	51	5
Jumlah	24.699	9.632

9. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Advances:
Contractors
Permit
Rent
Others
Prepaid insurance
Others
Total

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and movements of property and equipment are as follows:

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	Land
Bangunan	24.299	3.186	626	-	26.859	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	218.247	63.303	2.864	1.983	280.669	Renovation and infrastructures
Peralatan	152.209	37.587	2.055	-	187.741	Equipment
Kendaraan	5.646	1.039	251	5.364	11.798	Vehicles
Sub-jumlah	453.979	105.115	5.796	7.347	560.645	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Pemugaran bangunan dan prasarana	2.131	1.681	-	(1.982)	1.830	Renovation and infrastructures
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	11.964	5.758	-	(5.365)	12.357	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	468.074	112.554	5.796	-	574.832	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.504	1.104	-	-	2.608	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	27.797	32.614	169	-	60.242	Renovation and infrastructures
Peralatan	31.339	32.329	345	-	63.323	Equipment
Kendaraan	2.434	1.949	105	3.143	7.421	Vehicles
Sub-jumlah	63.074	67.996	619	3.143	133.594	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	3.945	2.460	-	(3.143)	3.262	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.019	70.456	619	-	136.856	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	401.055				437.976	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.675	36.302	-	1.600	53.578	Land
Bangunan	12.458	8.645	-	3.196	24.299	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	89.030	128.762	-	455	218.247	Renovation and infrastructures
Peralatan	64.798	87.626	215	-	152.209	Equipment
Kendaraan	4.588	726	-	332	5.646	Vehicles
Sub-jumlah	186.551	262.061	215	5.583	453.979	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	5.735	-	939	(4.796)	-	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	455	2.131	-	(455)	2.131	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	6.190	2.131	939	(5.251)	2.131	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	8.769	3.636	109	(332)	11.964	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	201.510	267.827	1.263	-	468.074	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	674	830	-	-	1.504	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	8.508	19.289	-	-	27.797	Renovation and infrastructures
Peralatan	11.944	19.427	33	-	31.339	Equipment
Kendaraan	1.220	1.020	-	194	2.434	Vehicles
Sub-jumlah	22.346	40.567	33	194	63.074	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	2.030	2.138	29	(194)	3.945	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.376	42.705	62	-	67.019	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177.134				401.055	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

The details of depreciation charged to operation are as follow (see Note 23):

	2011	2010	
Beban penjualan dan distribusi	67.434	41.463	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3.022	1.242	General and administrative expenses
Jumlah	70.456	42.705	Total

Perhitungan laba (rugi) penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on disposal of property and equipment is as follows:

	2011	2010	
Hasil penjualan	5.402	1.053	Proceeds from sale
Nilai buku	5.177	1.201	Net book value
Laba (rugi) penghapusan aset tetap	225	(148)	Gain (loss) on disposal of property and equipment

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Pada 31 Desember 2011 dan 2010, rata-rata persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sekitar 90% dari total kontrak. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai dalam satu tahun dari tanggal pelaporan.
- b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 418.632 juta dan Rp 355.921 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp 24.000 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *demand loan* dan *investment loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).
- e. Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Central Asia Tbk	70.000	120.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.956
Jumlah	<u>70.000</u>	<u>135.956</u>

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

- a. As of December 31, 2011 and 2010, the average percentage of completion of construction in progress is approximately 90% of the total value of contract. The assets under construction are estimated to be completed within a year from the reporting date.
- b. Land with total area of 66,018 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- c. As of December 31, 2011 and 2010, property and equipment, except for land, are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 418,632 million and Rp 355,921 million, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

- d. As of December 31, 2010, land and building amounted to Rp 24,000 million have been pledged as collateral for the demand loan and investment loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Notes 11 and 16).
- e. As of December 31, 2011, all of the land has been pledged as collateral for the facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 11 and 16).

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk., pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving (TLR)* dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 70.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2011. Berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 28 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 28 November 2011, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap 10% per tahun, yang kemudian berubah menjadi 9% per tahun berdasarkan surat No. 10631/GBK/2011 tanggal 28 November 2011.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Insidentil* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 50.000 juta dari BCA dan akan jatuh tempo pada bulan April 2011. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap 10% per tahun.

Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini pada tahun 2010. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas *Time Loan Insidentil* sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 104 dan Akta Perjanjian *Demand Loan* No. 105, seluruhnya dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak ketiga untuk keperluan modal kerja dengan penarikan maksimum sebesar Rp 20.000 juta. Maksimum jumlah pinjaman adalah 80% dari tiap nilai instruksi transfer kepada pemasok. Jangka waktu penyediaan *demand loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Garuda No. 48, Jakarta, seluas 712 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.660 juta.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On September 3, 2010, based on the 2nd Amendment of Loan Agreement as stated in the Notarial Deed No. 6 of Kamelina, S.H., the Company obtained *Time Loan Revolving credit facility* from PT Bank Central Asia Tbk., third party, with maximum credit facility of Rp 70,000 million and will be due on September 3, 2011. Based on the Fifth Amendment on Loan Agreement No. 28 of the Notary Kamelina, S.H., dated November 28, 2011, the credit facility has been extended until October 18, 2012. The credit facility bears fixed interest rate of 10% per annum, which subsequently changed to 9% per annum based on letter No. 10631/GBK/2011 dated November 28, 2011.

On September 3, 2010, the Company obtained *Time Loan Incidental facility* with maximum credit facility of Rp 50,000 million from BCA and will be due in April 2011. The credit facility bears fixed interest rate of 10% per annum.

The Company had drawdown all of these facilities in 2010. In April 2011, the Company has repaid the *Time Loan Incidental* amounting to Rp 50,000 million.

These facilities are secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (see Note 16).

PT Bank OCBC NISP Tbk

On April 29, 2010, based on Deed of Credit Loan Facility Agreement No. 104 and Deed of Demand Loan Agreement No. 105 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained *demand loan facility* from PT Bank OCBC NISP Tbk, third party for working capital purposes with maximum drawdown of Rp 20,000 million. The maximum credit limit is 80% from each transfer instructions to the suppliers. Period of this demand loan is for 1 (one) year effective from April 29, 2010 until April 29, 2011 and bears interest at 10.5% per year.

The loan is secured by the following collaterals:

- Land and buildings located at Jl. Garuda No. 48, Jakarta, with an area of 712 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,660 million.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi dengan luas keseluruhan sekitar 358 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.460 juta.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Pondok Ranji, Tangerang seluas 735 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.170 juta.
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7,8 dan 9, Tangerang dengan luas keseluruhan sekitar 256 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.960 juta.
- Persediaan barang dagangan Perusahaan nilai Rp 10.000 juta (lihat Catatan 7).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 19).

Sehubungan dengan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain (lihat Catatan 19b):

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *leverage ratio* (perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas) tidak lebih dari 2X, yang kemudian setelah diubah menjadi tidak lebih dari 2,5X, berdasarkan Surat No. 202/WBD-EXT/FP/VIII/2011 tanggal 15 Agustus 2011.

Berdasarkan *addendum* perjanjian *Demand Loan* No. 105, jangka waktu penyediaan *Demand Loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 April 2012. Kemudian, tingkat suku bunga juga berubah menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 3 Juni 2011.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas *Demand Loan* dari OCBC.

12. HUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- 5 (five) land and buildings located at Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi, with total area of 358 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,460 million.
- Land and buildings located at Jl. Pondok Ranji, Tangerang, with an area of 735 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,170 million.
- 3 (three) land and buildings located at Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 and 9, Tangerang, with an area of 256 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,960 million.
- Inventories owned by the Company at amount of Rp 10,000 million (see Note 7).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada, stockholder (see Note 19).

Pertinent to this credit agreement, without prior written consent from PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company cannot, among others, (see Note 19b):

- Amend the Company's Articles of Association.
- Change the composition of the Company's management and stockholders.

In addition, the Company is also required to maintain its leverage ratio (total debt to total equity) at a maximum of 2X, which subsequently changed to a maximum of 2.5X, based on Letter No. 202/WBD-EXT/FP/VIII/2011 dated August 15, 2011.

Based on Amendment upon Demand Loan Agreement No. 105, the availability period of Demand Loan has been extended to April 29, 2012. Then, the interest rate also changed to 9.75% per annum, effective starting June 3, 2011.

In December 2011, the Company has fully paid the Demand Loan facility from OCBC.

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak berelasi: (lihat Catatan 24)			<i>Related parties: (see Note 24)</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.081	11.183	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	1.342	3.213	<i>PT Atri Distribusindo</i>
Sub-jumlah	<u>7.423</u>	<u>14.396</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Indomarco Adi Prima	16.509	9.716	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Tiga Raksa Satria Tbk	14.779	9.480	<i>PT Tiga Raksa Satria Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	13.246	11.923	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Enseval Putra Megatrading	10.112	6.157	<i>PT Enseval Putra Megatrading</i>
PT Tirta Investama	8.999	5.197	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Unirama Duta Niaga	8.872	5.651	<i>PT Unirama Duta Niaga</i>
PT Lock & Lock Indonesia	7.772	-	<i>PT Lock & Lock Indonesia</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	7.720	6.142	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Nirwana Lestari	7.569	5.416	<i>PT Nirwana Lestari</i>
PT Tempo	6.419	5.416	<i>PT Tempo</i>
PT Arta Boga Cemerlang	5.777	4.647	<i>PT Arta Boga Cemerlang</i>
PT Sinar Sosro	5.599	2.332	<i>PT Sinar Sosro</i>
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading	4.918	2.935	<i>PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading</i>
PT Selatan Jaya Pirma Perkasa	4.679	3.129	<i>PT Selatan Jaya Pirma Perkasa</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4.549	4.646	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Intra Sari Raya	4.522	5.624	<i>PT Intra Sari Raya</i>
PT Salim Ivomas Pratama	4.406	4.239	<i>PT Salim Ivomas Pratama</i>
PT Kao Indonesia	4.245	2.267	<i>PT Kao Indonesia</i>
PT Sayap Mas Utama	3.791	5.561	<i>PT Sayap Mas Utama</i>
PT Sari Agrotama Persada	3.386	4.965	<i>PT Sari Agrotama Persada</i>
PT Nestle Indonesia	3.148	5.582	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Mulia Raya Agrijaya	2.626	4.450	<i>PT Mulia Raya Agrijaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000 juta)	159.511	115.588	<i>Others (each below Rp 4,000 million)</i>
Sub-jumlah	<u>313.154</u>	<u>231.063</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>320.577</u>	<u>245.459</u>	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas.

The Company does not provide any collaterals for those trade payables.

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	7.423	13.476	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	-	920	<i>Over due: 1-30 days</i>
Sub-jumlah	<u>7.423</u>	<u>14.396</u>	<i>Sub-total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	305.215	227.870	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	7.939	3.193	<i>1-30 days</i>
Sub-jumlah	313.154	231.063	<i>Sub-total</i>
Jumlah	320.577	245.459	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

13. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian hutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kontraktor	13.586	5.440	<i>Contractor</i>
Pembelian aset	4.503	2.854	<i>Purchases of assets</i>
Lain-lain	1.321	998	<i>Others</i>
Jumlah	19.410	9.292	Total

13. OTHER PAYABLES

The details of other payables to third parties are as follows:

14. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) – Final	2.948	889	<i>Article 4 (2) – Final</i>
Pasal 21	562	240	<i>Article 21</i>
Pasal 23	45	33	<i>Article 23</i>
Pasal 29	50	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1	47	-	<i>Development tax 1</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.693	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	9.345	1.162	Total

14. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payable are as follows:

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Taxes

A reconciliation between income before income tax per the statements of comprehensive income and estimated taxable income and accumulated fiscal losses is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Taxes (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	36.536	10.172	<i>Income before income tax per the statements of comprehensive income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja karyawan	10.790	4.952	<i>Employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	165	(527)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	706	(390)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	44	277	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.058)	(218)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.148)	(2.753)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji dan kesejahteraan	1.351	1.410	<i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(5.945)	(2.050)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(13.999)	(9.757)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	1.096	101	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	26.538	1.217	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(9.387)	(10.604)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of the year</i>
Penyesuaian rugi fiskal			<i>Fiscal loss adjustment:</i>
Tahun 2007	35	-	<i>Year 2007</i>
Tahun 2009	586	-	<i>Year 2009</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal) tahun berjalan	17.772	(9.387)	Estimated taxable income (accumulated fiscal losses) for the year

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable Article 29 (claim for income tax refund) are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	17.772	-	<i>Estimated taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan – kini	4.443	-	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	4.393	1.968	<i>Less prepayment of income tax Article 23</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (Tagihan pajak penghasilan)	50	(1.968)	Estimated income tax payable - Article 29 (Claim for income tax refund)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 sesuai dengan tagihan pajak penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan tarif tunggal 25%.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

The Company did not compute for corporate income tax expense for the year ended December 31, 2010 because the Company was in fiscal loss position.

The fiscal loss in 2010 of the Company is in accordance with to corporate income tax return filed to Tax Office.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate to become 25%.

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	2.347	(2.347)	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.936	2.433	4.369	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	112	11	123	Allowance for decline in value of inventories
Hutang sewa pembiayaan	(955)	(787)	(1.742)	Obligation under financial lease
Aset tetap	(3.450)	41	(3.409)	Property and equipment
Beban tangguhan	(97)	177	80	Deferred charges
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(107)	(472)	(579)	Deferred Tax Liabilities - Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Taxes (continued)

2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/ <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi rugi fiskal	2.651	(304)	2.347	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	753	1.183	1.936	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43	69	112	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Hutang sewa pembiayaan	(267)	(688)	(955)	<i>Obligation under financial lease</i>
Aset tetap	(3.318)	(132)	(3.450)	<i>Property and equipment</i>
Beban tangguhan	-	(97)	(97)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(138)	31	(107)	<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Estimated Claims for Income Tax Refund

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2011	2010	
Tahun 2010	1.968	1.965	<i>Year 2010</i>
Tahun 2009	-	501	<i>Year 2009</i>
Jumlah	1.968	2.466	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, taksiran tagihan pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 23 dibayar di muka.

As of December 31, 2011 and 2010, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 23.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/406/09/416/11 tanggal 27 Juni 2011 atas pajak penghasilan badan tahun 2009 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 489 juta.

In June 2011, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00013/406/09/416/11 dated June 27, 2011 from Directorate General of Tax for 2009 corporate income tax amounted to Rp 489 million.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009 terkait dengan pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2, 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) penghasilan badan tahun 2009 di atas dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 138 juta yang dibebankan sebagai biaya dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak".

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00052.PPH/WPJ.08/KP.0903/2011 tanggal 22 Juli 2011, mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut pada tanggal 27 Juli 2011 sebesar Rp 352 juta.

14. TAXATION (continued)

c. Estimated Claims for Income Tax Refund (continued)

In 2011, the Company received some Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) in connection with the 2009 tax assessment related to income tax Articles 4, section 2, 21, 23 and VAT.

The Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax in 2009 over compensated with some Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 138 million is charged as an expense and is presented as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense".

Based on the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00052.PPH/WPJ.08/KP.0903/2011 dated July 22, 2011, regarding the refund of excess income tax payments in 2009. The Company has received cash for the SPMKP on July 27, 2011 amounting to Rp 352 million.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Listrik dan air	6.754	4.741
Bunga (lihat Catatan 11 dan 16)	2.204	1.634
Royalti (lihat Catatan 26)	587	-
Sewa	-	6.486
Lain-lain	1.973	1.397
Jumlah	11.518	14.258

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Listrik dan air	6.754	4.741
Bunga (lihat Catatan 11 dan 16)	2.204	1.634
Royalti (lihat Catatan 26)	587	-
Sewa	-	6.486
Lain-lain	1.973	1.397
Jumlah	11.518	14.258

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi I	78.696	128.128
Kredit Investasi II	111.761	148.954
Kredit Investasi III	21.706	29.078

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Credit I	78.696	128.128
Investment Credit II	111.761	148.954
Investment Credit III	21.706	29.078

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2011
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)	
Kredit Investasi IV	43.359
Kredit Investasi V	99.002
<i>Installment Loan</i>	42.321
Sub-jumlah	396.845
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Kredit Investasi	-
Jumlah	396.845
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	133.538
Bagian jangka panjang	263.307

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2010	
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)		<i>PT Bank Central Asia Tbk (continued)</i>
Kredit Investasi IV	-	<i>Investment Credit IV</i>
Kredit Investasi V	-	<i>Investment Credit V</i>
<i>Installment Loan</i>	-	<i>Installment Loan</i>
Sub-total	306.160	<i>Sub-total</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Kredit Investasi	8.808	<i>Investment Credit</i>
Jumlah	314.968	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.845	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	219.123	<i>Long-term maturities</i>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Kamelina, SH., tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembiayaan *capital expenditure* seratus (100) gerai toko baru Alfamidi. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2013.

Fasilitas KI - I dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 9,74% dan 10,14% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 50.000 juta dan Rp 20.833 juta masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 37.902 m2 yang berlokasi di Jawa Barat dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, persediaan senilai Rp 40.000 juta (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Kamelina, SH., tanggal 18 Maret 2010, Perusahaan dan BCA telah mengubah perjanjian kredit di atas di mana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II (KI - II) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru toko Alfamidi dan Alfexpress. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed No. 01 of Kamelina, S.H., dated July 6, 2009, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) to finance the capital expenditures for one hundred (100) new Alfamidi outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on July 6, 2013.

The KI - I facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.74% and 10.14% in 2011 and 2010, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 50,000 million and Rp 20,833 million in 2011 and 2010, respectively.

The loan is secured with land with total area of 37,902 square meters located in West Java and ownership status under the name of Djoko Susanto, inventories amounting to Rp 40,000 million (see Note 7) and a personal guarantee from Djoko Susanto, a Company's Commissioner.

Based on Notarial Deed No. 20 of Kamelina, S.H., dated March 18, 2010, the Company and BCA have amended the above credit loan agreement wherein the Company obtained Investment Loan II (KI - II) facility from BCA to finance the capital expenditures for new Alfamidi and Alfexpress outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 19 Maret 2014.

Fasilitas KI - II dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 9,84% dan 9,54% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.252 m² yang berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri dan penambahan jaminan persediaan sebesar Rp 20.000 juta (lihat Catatan 7).

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 37.500 juta pada tahun 2011.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan / atau bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun atau nama dan / atau mengamankan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman, termasuk tetapi tidak terbatas pada pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali untuk tujuan operasi sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran / likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan.
- Membagikan dividen sebelum fasilitas kredit investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan perubahan ke - 2 dari perjanjian fasilitas kredit yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Kamelina, S.H., Perusahaan memperoleh tambahan tiga fasilitas dari BCA yaitu Kredit Investasi III (KI - III) untuk membiayai pembelian gudang *distribution centre* di Bekasi, fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Time Loan Insidental* untuk modal kerja (lihat Catatan 11).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 19, 2014.

The KI - II facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.84% and 9.54% in 2011 and 2010, respectively.

The loan is secured with a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name and additional inventories amounting to Rp 20,000 million (see Note 7).

Payment of the loan principal amounted to Rp 37,500 million in 2011.

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- Obtain new loan from other parties and/or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.
- Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes
- Conduct merger, consolidation, acquisition and liquidation/dissolution.
- Change the legal status, Articles of Association, members of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company.
- Distribute dividend prior the above investment loan has been fully paid
- Sell/transfer Alfamidi and Alfaexpress trade mark to other parties.

In addition, the Company is required to maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly, and to maintain certain financial ratios from time to time.

On September 3, 2010, based on the 2nd amendment of the credit loan agreement stated in Notarial Deed No. 6 of Kamelina, S.H., the Company obtained additional three facilities from BCA as follows: Investment Loan III (KI - III) for financing the acquisition of distribution channel warehouse in Bekasi, the Time Loan Revolving and Time Loan Incidental facilities for working capital purposes (see Note 11).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI - III memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 30.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2014.

Fasilitas KI - III dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 9,88% dan 9,59% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 7.500 juta dan Rp 625 juta masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Perubahan ke - 2 meliputi:

- Persediaan yang dijaminakan meningkat menjadi Rp 120.000 juta.
- Penambahan jaminan berupa tanah atas nama Perusahaan dengan seluas keseluruhan 40.075 m² yang terletak di Bekasi.
- Perusahaan tidak diperkenankan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
- Menjaga rasio keuangan tertentu

Berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2010 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan bahwa tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis dahulu dari BCA untuk perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan pembagian dividen di atas 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 6 Mei 2011 berdasarkan perubahan ke - 4 atas perjanjian fasilitas kredit sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Kamelina, S.H., Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa:

<u>Fasilitas</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Facilities</u>
Kredit Investasi IV (KI - IV)	Rp 50.000	Investment Loan IV (KI - IV)
Kredit Investasi V (KI - V)	Rp 100.000	Investment Loan V (KI - V)

Fasilitas Kredit Investasi IV (KI - IV) adalah untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The KI - III facility has a maximum credit of Rp 30,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments and will be due on November 3, 2014.

The KI - III facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.88% and 9.59% in 2011 and 2010, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 7,500 million and Rp 625 million in 2011 and 2010, respectively.

The 2nd amendment covers the following:

- Inventories pledged increased to Rp 120,000 million.
- Land with under Company's name total area of 40,075 square meters located in Bekasi has been used as additional collateral
- The Company cannot distribute dividends without the written consent from BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income
- Maintain certain financial ratios

Based on Letter No. 10586/GBK/2010 dated October 12, 2010, BCA approved that the prior written consent from BCA is no longer required for changes in the Company's stockholders and distribution of dividends above 30% of the prior year's net income.

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement as stated in Notarial Deed No. 14 of Kamelina, S.H., the Company obtained additional credit facilities from BCA as follow:

The Investment Loan IV (KI - IV) is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI - IV dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 9,54% pada tahun 2011. Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 6.250 juta pada tahun 2011.

Fasilitas Kredit Investasi V (KI - V) adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 100.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI - V dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 9,35% pada tahun 2011.

Fasilitas *Installment Loan* bertujuan pembiayaan modal kerja. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 9,56% pada tahun 2011. Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 7.292 juta tahun 2011.

Berdasarkan perubahan ke - 4 tersebut nilai persediaan yang dijaminakan meningkat menjadi sebesar Rp 270.000 juta.

Berdasarkan Surat No 10323/GBK/2001 tanggal 13 Juni 2011, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan pembatasan yang semula berbunyi "Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham Perusahaan" menjadi Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal saham.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 106 dari Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *Investment Loan* dari OCBC. Batas penarikan maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 20.000 juta. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2014.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The KI - IV facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.54% in 2011. Payment of the loan principal amounted to Rp 6,250 million in 2011.

The Investment Loan V (KI - V) is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp 100,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on December 21, 2015.

The KI - V facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.35% in 2011.

The Installment Loan facility is for working capital purposes. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

The Installment Loan facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.56% in 2011. Payment of the loan principal amounted to Rp 7,292 million in 2011.

Based on the 4th amendment, the inventories pledged increase to Rp 270,000 million.

Based on Letter No. 10323/GBK/2001 dated June 13, 2011, BCA approved amendment covenants which previously stipulated that the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status, Articles of Association, composition of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company to become the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status and Articles of Association for decrease in capital stock.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On April 29, 2010, based on Notarial Deed No. 106 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained an Investment Loan from OCBC. The loan has a maximum credit facility of Rp 20,000 million. The loan is payable in monthly installments will be due on August 30, 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 9,57% dan 10,34% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 8.849 juta dan Rp 649 juta masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di beberapa lokasi (lihat Catatan 10).

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi dari OCBC.

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat rata-rata bunga efektif 10,02% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sampai dengan satu tahun	3.216	2.942	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	2.876	1.998	<i>More than one year</i>
Jumlah	6.092	4.940	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	615	519	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	5.477	4.421	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.788	2.564	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.689	1.857	<i>Long-term maturities</i>

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The loan bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.57% and 10.34% and in 2011 and 2010, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 8,849 million and Rp 649 million in 2011 and 2010, respectively.

The loan was secured with land and buildings in several locations (see Note 10).

In June 2011, the Company has repaid Investment Loan facility from OCBC.

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, a third party. Each lease term is for 3 (three) years with average effective interest rate of 10.02% per annum. As of December 31, 2011 and 2010, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

These obligations are secured by the leased assets. The finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased assets.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 9 Maret 2012 dan 16 Maret 2011 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

2011				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	6,5% per tahun / 6.5% per year	:	Discount rate
Kenaikan gaji	:	12% per tahun / 12% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	CSO - 1980 / CSO - 1980	:	Mortality rate

2010				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,3% per tahun / 8.3% per year	:	Discount rate
Tingkat Kenaikan gaji	:	10% per tahun / 10% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	CSO - 1980 / CSO - 1980	:	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employees' benefits expense are as follows:

	2011	2010	
Beban jasa kini	5.096	2.359	Current service costs
Beban bunga	1.047	627	Interest costs
Amortisasi rugi aktuarial	299	151	Amortization for actuarial of loss
Penyesuaian aktuarial	3.457	1.642	Actuarial adjustment
Beban pesangon	891	173	Severance
Jumlah	10.790	4.952	Total

Rekonsiliasi atas nilai kini dari liabilitas atas imbalan karyawan yang tidak didanai terhadap jumlah dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

A reconciliation of the present value of unfunded employees' benefits liabilities to the amount of estimated liabilities for employees' benefits in the statement of financial position is as follows:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	31.860	12.684	Present value of employees' benefits liabilities
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14.383)	(4.939)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	17.477	7.745	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	7.745	3.011
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 23)	10.790	4.952
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(1.058)	(218)
Saldo Akhir	17.477	7.745

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

Beginning balance
Employees' benefits expense for the year (see Note 23)
Actual payment for the year
Ending Balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura	1.205.544.100	41,82%	120.554	PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Direktur)	367.500.000	12,75%	36.750	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	12.250.000	0,43%	1.225	Others (each below 5% ownership)
	432.353.000	15,00%	43.235	
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada	2.070.250.000	71,82%	207.025	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Direktur)	367.500.000	12,75%	36.750	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	12.250.000	0,43%	1.225	Others (each below 5% ownership)
	432.353.000	15,00%	43.235	
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dari Notaris Kamelina, S.H., dalam Akta No. 3 tanggal 3 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:
- Peningkatan modal dasar perusahaan dari semula Rp 360.000 juta menjadi Rp 900.000 juta.
 - Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.
 - Perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk).
 - Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 39216.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Perusahaan pada tanggal 15 November 2010 telah mendapat surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 432.353.000 saham dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1b).

- b. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BCA dan OCBC (lihat Catatan 11 dan 16) atas perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar di atas.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2010 sebagai berikut:
- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp 9.703 juta akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2010, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah keputusan acara ke 2 RUPST tanggal 30 Juni 2010 sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun 2009 sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

- a. Based on the resolution of Extraordinary Stockholders' General Meeting (EGM) as notarized by Kamelina, S.H., through Notarial Deed No.3 dated August 3, 2010, stockholders approved, among others:
- The increase in the Company's authorized capital stock from Rp 360,000 million to Rp 900,000 million.
 - Change in par value from Rp 1,000,000 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share.
 - Change in the Company's status to become a public company (Tbk).
 - The Company's plan to conduct an initial public offering (IPO).

The above resolution have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 9, 2010.

The Company has obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) (see Note 1b).

- b. The Company has also received written consent from BCA and OCBC (see Notes 11 and 16) upon those amendments of the Articles of Association.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- a. Based on the Stockholders Resolution dated June 21, 2011, the stockholders approved the allocation of 2010 net income as follows:
- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp 9,703 million will be used as working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.
- b. Based on the Stockholders Resolution dated October 7, 2010, the stockholders approved to change the second agenda in Annual Stockholders Meeting which held on June 30, 2010 in relation to the allocation of 2009 net incomes as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 2.799 juta akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)

- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 2,799 million will be used as working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Penjualan produk			<i>Products sales</i>
Makanan	1.421.374	885.335	<i>Food</i>
Non-makanan	321.316	407.563	<i>Non-food</i>
Makanan segar	660.984	206.020	<i>Fresh food</i>
Sub-jumlah	2.403.674	1.498.918	<i>Sub-total</i>
Sewa gondola, <i>floor display</i> , partisipasi promosi, registrasi produk dan lainnya (lihat Catatan 26a)	179.890	98.217	<i>Rack display rental, floor display, joint promotion, product register and others (see Note 26a)</i>
Jumlah	2.583.564	1.597.135	Total

21. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Pada tahun 2011 dan 2010 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

In 2011 and 2010, there were no sales made to a single customer with cumulative sales value that exceeded 10% of the total net revenues.

Perusahaan menjual persediaan tertentu kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pihak berelasi. Jumlah penjualan tersebut adalah sebesar Rp 2.289 juta atau sekitar 0,09% dan Rp 4.922 juta atau sekitar dan 0,31%, dari pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 (lihat Catatan 24).

The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, related party. Total net sales from related party amounted to Rp 2,302 million or 0,09% and Rp 4,922 million or 0.31% of the total net revenues in 2011 and 2010, respectively (see Note 24).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Persediaan awal tahun	192.009	98.680	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian bersih	2.069.803	1.367.867	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	2.261.812	1.466.547	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 7)	(227.098)	(192.009)	<i>Ending balance of inventories (see Note 7)</i>
Beban Pokok Pendapatan	2.034.714	1.274.538	Cost of Revenues

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun tersebut.

Perusahaan membeli persediaan tertentu kepada pihak berelasi. Jumlah pembelian bersih tersebut adalah sebesar Rp 71.316 juta atau sekitar 3,44% dan Rp 92.788 juta atau sekitar 5,85%, dari pembelian bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 (lihat Catatan 24).

22. COST OF REVENUES (continued)

In 2011 and 2010, there were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases during those respective year.

The Company purchased certain inventories from related parties. Total net purchase from related parties amounted to Rp 71,316 million or 3.44% and Rp 92,788 million or 5.85% of the total net purchases in 2011 and 2010, respectively (see Note 24).

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<u>Penjualan dan distribusi</u>			<u>Selling and distribution</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	150.167	109.232	Salaries and welfare
Listrik dan air	72.610	41.651	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	67.434	41.463	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	52.907	29.482	Amortization of rent (see Note 8)
Promosi dan iklan	31.234	14.286	Promotion and advertising
Perlengkapan	18.112	10.881	Supplies
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	10.790	4.952	Employees' benefits (see Note 18)
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	6.452	6.487	Fuel, lubricant, parking and transportation
Telepon, faksimile dan internet	4.739	3.525	Telephone, facsimile and internet
Pemeliharaan dan perbaikan	4.596	2.341	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	3.234	367	Amortization of deferred charges
Pajak dan perizinan	2.578	1.345	Taxes and licences
Lain-lain	5.908	3.085	Others
Sub-jumlah	<u>430.761</u>	<u>269.097</u>	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.968	6.583	Salaries and welfare
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	3.022	1.242	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Listrik dan air	2.057	955	Electricity and water
Perlengkapan	1.963	1.139	Supplies
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	1.432	822	Fuel, lubricant, parking and transportation
Telepon, faksimile dan internet	1.160	823	Telephone, facsimile and internet
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	549	330	Amortization of rent (see Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	255	166	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	101	22	Amortization of deferred charges
Lain-lain	3.416	1.763	Others
Sub-jumlah	<u>43.923</u>	<u>13.845</u>	Sub-total
Jumlah	<u>474.684</u>	<u>282.942</u>	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi signifikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 21). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5).
- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 22). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan dari SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 200 juta untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp 35 juta sampai dengan Rp 214 juta. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties. The significant transactions are summarized as follows:

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 21). The outstanding receivables from such sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 5).
- b. The Company also purchased inventories from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 22). The outstanding payables from purchase transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (see Note 12).
- c. On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion from SAT or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement will expire on December 17, 2012.
- d. On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Annual rental amounted to Rp 200 million which commenced on July 1, 2009 until June 30, 2011. The lease agreement has been extended until June 30, 2012. Rental expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Rent".
- e. Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM), an affiliate. Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp 35 million to Rp 214 million. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 120 juta terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 318 juta terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Nilai sewa adalah sebesar Rp 756 juta untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.

- f. On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp 120 million which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement has been extended until November 30, 2012. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp 318 million which commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- h. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Berbek Industry VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. Total rental amounted to Rp 756 million for the period of 3 (three) years which commenced on January 1, 2012 until March 31, 2015.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2011	2010	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (see Note 5)</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	700	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	-	Percentage to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (see Note 12)</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.081	11.183	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	1.342	3.213	PT Atri Distribusindo
Jumlah	7.423	14.396	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,70%	1,51%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,16%	0,43%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	0,86%	1,94%	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2011	2010	
Penghasilan			Income
<u>Penjualan barang dagangan</u>			<u>Sales of inventories</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.289	4.922	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	0,09%	0,31%	<u>Percentage to total net revenues</u>
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>			<u>Income from joint promotion</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.505	2.585	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	0,06%	0,16%	<u>Percentage to total net revenues</u>
Pembelian			Purchases
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	56.419	75.212	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	14.897	17.576	PT Atri Distribusindo
Jumlah	71.316	92.788	Total
<u>Persentase terhadap jumlah pembelian bersih</u>			<u>Percentage from total net purchases</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2,73%	4,74%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,72%	1,11%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	3,45%	5,85%	Total
Beban			Expenses
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.411	895	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	739	192	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	2.150	1.087	Total
<u>Persentase terhadap jumlah beban usaha</u>			<u>Percentage to total operating expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,30%	0,32%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,16%	0,07%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	0,46%	0,39%	Total
<u>Beban gaji dan tunjangan</u>			<u>Salaries and allowances</u>
Dewan Komisaris dan Direksi	3.506	2.625	Boards of Commissioners and Directors
<u>Persentase terhadap jumlah beban usaha</u>	0,74%	0,93%	<u>Percentage to total operating expenses</u>

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Pemegang saham Perusahaan / Stockholder	Penjualan dan pembelian barang dagangan, penghasilan partisipasi promosi dan sewa bangunan kantor / Sales and purchases of inventories, income from joint promotion and office rental
2.	PT Atri Distribusindo	Afiliasi / Affiliate	Pembelian barang dagangan / Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Sewa gudang DC / DC warehouse rental

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	2011	2010	
Laba bersih tahun berjalan	31.621	10.203	Net income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.486.821.272	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	10,97	4,10	Earnings per share (full Rupiah)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam minimarket milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in minimarket store of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa lainnya disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Revenues from rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan dan CV Bumi Djaja, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, yang digunakan sebagai gudang DC. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 2.000 juta untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008, termasuk *grace period* selama 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang kembali.
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari penjualan. Jumlah *royalty fee* tersebut adalah sebesar Rp 587 juta atau sekitar 0,12% terhadap jumlah beban usaha pada tahun 2011 (lihat Catatan 15).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the statements of financial position.

- b. *The Company entered into franchise agreements with several franchisee to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress", in which the franchisee is eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of minimarket, the opening store promotion, operational guidance, supervision and minimarket management consulting for 5 (five) years. The agreement is renewable by mutual consent.*

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net sales of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. *On June 20, 2008, the Company and CV Bumi Djaja, a third party, signed an lease agreement for land and buildings located at Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, which used as DC warehouse. The agreed lease amount is Rp 2,000 million for the 5 (five) years from October 1, 2008, includes a grace period of 3 (three) months, and extendable.*

- d. *On June 20, 2011, the Company has signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted to the Company the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.*

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of sales. Total royalty fee amounted to Rp 587 million or 0.12% to total operating expenses in 2011 (see Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Kas dan setara kas	183.604	183.604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.564	24.564	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.236	16.236	Other receivables
Uang jaminan	56	56	Refundable deposits
Jumlah	224.460	224.460	Total
Persentase terhadap jumlah aset	18%	18%	Percentage from total asset

	2010		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Kas dan setara kas	210.988	210.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.812	15.812	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.968	2.855	Other receivables
Uang jaminan	56	56	Refundable deposits
Jumlah	229.824	229.711	Total
Persentase terhadap jumlah aset	21%	21%	Percentage from total asset

Nilai tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.

Liabilitas Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	320.577	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	19.410	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.518	11.518	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	396.845	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	5.477	5.501	Obligation under finance lease
Jumlah	823.827	823.851	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	95%	95%	Percentage from total liabilities

Financial Liabilities

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2010		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Hutang bank - jangka pendek	135.956	135.956	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	245.459	245.459	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	9.292	9.292	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	14.258	14.258	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank - jangka panjang	314.968	314.968	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	4.421	4.421	<i>Obligation under finance lease</i>
Jumlah	724.354	724.354	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	98%	98%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Financial Liabilities (continued)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

The carrying amounts of long term bank loans approximate its fair value since, it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

The fair value of obligation under finance lease is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transaction.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 11 dan 16) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 54% dan 61% dari jumlah liabilitas.

Sepanjang tahun 2011, suku bunga hutang bank bergerak menurun dari semula 9,5% pada awal tahun menjadi 9% pada akhir tahun. Suku bunga tersebut kemudian berubah menjadi 8,5% pada bulan Februari 2012. Manajemen meyakini bahwa hingga 12 bulan ke depan, suku bunga akan cenderung sama atau berfluktuasi pada kisaran yang tidak signifikan.

Manajemen mengelola risiko ini dengan mengupayakan kombinasi optimal atas profil hutang bank yang bersuku bunga tetap dan variabel, memantau perkembangan suku bunga pasar dan kondisi makroekonomi baik nasional maupun regional.

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal tagihan kepada para pelanggan dan pewaralaba (lihat Catatan 5). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 5) yang masing-masing mencerminkan sekitar 2% dan 1% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Perusahaan menempatkan kas pada lembaga keuangan yang diatur dan terpercaya. Eksposur maksimal untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- a. Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 16) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of bank loans represents 54% and 61% of total liabilities, respectively.

In 2011, the bank loan interest rate has moved down from 9.5% in the early year to become 9% at end of the year. That rate then change to become 8.5% in February, 2012. For the upcoming twelve months, management believes that the interest rate would be unchanged or tend to fluctuate in the not significant range.

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and variable-rate loan; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional.

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arise from receivable of customers and franchisee (see Note 5). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company. The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 5) which represents 2% and 1% of total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

This risk may also arise from placement in bank as a default. The Company has placed its cash with financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of cash and cash equivalents in the statement of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 11, 16 dan 17) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa periode ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

2011

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	-	-	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	320.577	-	-	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	19.410	-	-	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.518	-	-	11.518	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	133.538	144.047	119.260	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.788	1.786	903	5.477	Obligation under finance lease
Jumlah	557.831	145.833	120.163	823.827	Total

2010

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Hutang bank - jangka pendek	135.956	-	-	135.956	Short-term bank loans
Hutang usaha	245.459	-	-	245.459	Trade payables
Hutang lain-lain	9.292	-	-	9.292	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.258	-	-	14.258	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	95.845	197.950	21.173	314.968	Long-term - bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.564	1.857	-	4.421	Obligation under finance lease
Jumlah	503.374	199.807	21.173	724.354	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- c. Liquidity risk (funding risk) is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity of the Company mainly came from operation which mostly received in cash, financing from third parties (see Notes 11, 16 and 17) and proceed from initial public offering (see Note 1b).

Liquidation risk is managed through maintain/synchronize due date profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization for the certain following periods and ensure the financing availability by a commitment of credit facility.

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of December 31, 2011 and 2010:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang sewa pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Hutang bank jangka pendek	70.000	135.956	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	320.577	245.459	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	19.410	9.292	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	11.518	14.258	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang	396.845	314.968	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	5.477	4.421	<i>Obligation under finance lease</i>
Jumlah	823.827	724.354	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	183.604	210.988	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Hutang bersih	640.223	513.366	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	407.642	376.021	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,57 X	1,37 X	Gearing ratio

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and obligation under finance lease) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang DC yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa-Bali dan Sulawesi untuk tahun 2011 dan 2010.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of Distribution Centre ("DC") warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2011 and 2010.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows:

		2011				
		Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih		1.918.342	479.719	185.503	2.583.564	Net Revenue
Hasil segmen		130.842	14.419	7.777	153.038	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(116.502)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					36.536	Income before income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(4.915)	Unallocated income tax expense
Laba bersih					31.621	Net income
Aset segmen		907.178	201.616	166.390	1.275.184	Segment assets
Liabilitas segmen		761.963	57.732	47.847	867.542	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		66.366	7.948	38.240	112.554	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi		74.192	27.194	11.179	112.565	Depreciation and amortization
		2010				
		Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih		1.262.284	309.939	24.912	1.597.135	Net Revenue
Hasil segmen		71.740	(376)	5.961	77.325	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(67.153)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					10.172	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					31	Unallocated income tax benefit
Laba bersih					10.203	Net income
Aset segmen		834.488	221.355	58.960	1.114.803	Segment assets
Liabilitas segmen		670.652	54.529	13.601	738.782	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		169.935	70.962	26.930	267.827	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi		46.993	18.038	1.900	66.931	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Reklasifikasi akun ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan / Description</u>	<u>Dari Akun / From Account</u>	<u>Ke Akun / To Account</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Alasan / Reason</u>
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income</u>				
Penghasilan sewa / Rent income	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	5.179	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan dari registrasi produk / Income from product registration	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	3.794	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

Selain itu, Perusahaan juga melakukan beberapa perubahan terhadap penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan / Description</u>	<u>Sebelum / Before</u>	<u>Setelah / After</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Alasan / Reason</u>
<u>Laporan Perubahan Ekuitas / Statement of Changes in Equity</u>				
Biaya emisi saham / Share issuance costs	Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana / Additional paid-up capital through initial public offering	Biaya emisi saham / Share issuance costs	1.981	Pelaporan secara bruto guna memberikan informasi yang lebih jelas/ Gross presentation in order to provide more relevant information
<u>Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows</u>				
Sewa dibayar di muka dan beban ditangguhkan / Prepaid rent and deferred charges	Aktivitas Investasi / Investing Activities	Aktivitas Operasi / Operating Activities	165.477	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Uang muka pembelian aset tetap / Advance for purchase of property and equipment	Aktivitas Operasi / Operating Activities	Aktivitas Investasi / Investing Activities	144	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi dan ketentuan dalam PSAK No. 2 / Refers to its nature of account and transactions and as required in PSAK No. 2
Beban usaha / Operating expense	Aktivitas Operasi - Beban usaha / Operating Activities - Operating expense	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	97.405	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan sewa dan registrasi produk / Rent income and product registration	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / Operating Activities - Other operating activities	Aktivitas Operasi - Penerimaan kas dari pelanggan / Operating Activities - Cash receipt from customers	8.972	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Several accounts in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive for the year ended December 31, 2011. The objective of this reclassification also in order to present more relevant information. The detail of the accounts reclassification are as follows:

In addition, the Company also made some changes to the presentation of the statements of change in equity and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2010 with the following details:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

<u>Keterangan / Description</u>	<u>Sebelum / Before</u>	<u>Setelah / After</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Alasan / Reason</u>
<u>Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows</u>				
Penghasilan dan beban lainnya / <i>Other income and expense</i>	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / <i>Operating Activities - Other operating activities</i>	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / <i>Operating Activities - Cash paid to employees and others</i>	272	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / <i>Refers to its nature of account and transactions</i>

31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

31. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan Surat No. 10044/GBK/2012 tanggal 12 Januari 2012, BCA telah memberikan persetujuan atas pencabutan jaminan pribadi dari Djoko Susanto dan pencabutan klausul *cash deficiency undertaking* dari pemegang saham mayoritas sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari BCA.
- b. Pada tanggal 8 Maret 2012 BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa Kredit Investasi VI (KI-VI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 juta. Fasilitas kredit akan digunakan untuk pembiayaan biaya investasi pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2012. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Penarikan fasilitas KI-VI terbagi dalam 6 (enam) tahap, masing-masing sebesar Rp 50.000 juta.

- a. Based on the Letter No. 10044/GBK/2012 dated January 12, 2012, BCA has granted approval for the removal of personal guarantees from Djoko Susanto and revocation clause undertaking cash deficiency of the majority shareholder in relation to the credit facilities received by the Company from BCA.
- b. On March 8, 2012 BCA agreed to provide a new credit facility in the form of Investment Loan VI (KI-VI) with maximum amount of Rp 300,000 million. The credit facility will be used to finance the investment costs of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2012. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The credit facility bears floating interest rate. KI-VI withdrawal is divided into 6 (six) phases, each amounting to Rp 50,000 million.

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

32. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI yang akan berlaku atas laporan keuangan dengan laporan tahunan yang dimulai dari atau setelah tanggal 1 January 2012 adalah sebagai berikut:

Revised and new Financial Accounting Standards and Interpretations issued by DSAK-IAI which will be applicable to financial statements with annual period beginning on or after January 1, 2012 are summarized as follows:

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

Effective January 1, 2012:

- | | | |
|--|-------------------------------------|--|
| - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* | : PSAK No. 10 (Revisi/Revised 2010) | : - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* |
| - Properti investasi | : PSAK No. 13 (Revisi/Revised 2011) | : - Investment Property |
| - Aset tetap | : PSAK No. 16 (Revisi/Revised 2011) | : - Property, Plant and Equipment |
| - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya | : PSAK No. 18 (Revisi/Revised 2010) | : - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans |
| - Imbalan Kerja | : PSAK No. 24 (Revisi/Revised 2010) | : - Employee Benefits |
| - Biaya Pinjaman | : PSAK No. 26 (Revisi/Revised 2011) | : - Borrowing Costs |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

32. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

Effective January 1, 2012 (continued):

- Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian	: PSAK No. 28 (Revisi/Revised 2011)	: - Accounting for Insurance Contracts
- Sewa	: PSAK No. 30 (Revisi/Revised 2011)	: - Leases
- Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum	: PSAK No. 33 (Revisi/Revised 2011)	: - Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in the General Mining
- Kontrak Konstruksi	: PSAK No.34 (Revisi/Revised 2010)	: - Construction Contracts
- Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa	: PSAK No. 36 (Revisi/Revised 2011)	: - Accounting for Life Insurance Contracts
- Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba	: PSAK No. 45 (Revisi/Revised) 2011)	: - Financial Reporting for Non-Profit Organization
- Pajak Penghasilan	: PSAK No. 46 (Revisi/Revised 2010)	: - Income Taxes
- Instrumen Keuangan: Penyajian	: PSAK No. 50 (Revisi/Revised) 2010)	: - Financial Instrument: Presentation
- Pembayaran Berbasis Saham	: PSAK No. 53 (Revisi/Revised 2010)	: - Share-based Payment
- Laba Per Saham	: PSAK No. 56 (Revisi/Revised 2011)	: - Earnings Per Share
- Instrumen Keuangan: Pengungkapan	: PSAK No. 60	: - Financial Instruments: Disclosures\
- Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah	: PSAK No. 61	: - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- Kontrak Asuransi	: PSAK No. 62	: - Insurance Contracts
- Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	: PSAK No. 63	: - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral	: PSAK No. 64	: - Exploration and Evaluation of Mineral Resources
- Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri	: ISAK No. 13	: - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya	: ISAK No. 15	: - PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- Perjanjian Konsesi Jasa	: ISAK No. 16	: - Service Concession Agreements
- Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi	: ISAK No. 18	: - Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	: ISAK No. 19	: - Applying The Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya	: ISAK No. 20	: - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan	: ISAK No. 22	: - Service Concession Agreements: Disclosures
- Sewa Operasi – Insentif	: ISAK No. 23	: - Operating lease-Incentives
- Suatu Bentuk Legal Sewa	: ISAK No. 24	: - Evaluation the Substance of Transactions Involving The Legal Forms of Lease

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

- | | | |
|---|---|-------------|
| - Hak atas Tanah | : | ISAK No. 25 |
| - Penilaian Ulang dan Derivatif Melekat | : | ISAK No. 26 |

Berlaku efektif 1 Januari 2013:

- | | | |
|------------------------------------|---|-------------|
| - Perjanjian Konstruksi Real Estat | : | ISAK No. 21 |
|------------------------------------|---|-------------|

* Penerapan dini diperkenankan

Manajemen sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2012.

32. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING (continued)

Effective January 1, 2012 (continued):

- | | | |
|--|---|---|
| - Land Rights | : | - |
| - Revaluation and Embedded Derivatives | : | - |

Effective January 1, 2013:

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| - Real Estate Construction Agreement | : | - |
|--------------------------------------|---|---|

* Early adoption is allowed

Management is currently evaluating the revised and new standards and interpretations and has not yet determined the effects on the Company's financial statements.

33. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 16, 2012.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors